

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yang menggambarkan, menganalisa dan mendeskripsikan secara terperinci informasi yang didapatkan dari suatu tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik atau fakta yang ditemukan secara objektif dari tradisi membaca Sholawat Burdah tersebut dengan memaparkan dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, studi kasus dilakukan pada penelitian nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Studi kasus digunakan untuk mengetahui suatu tradisi membaca Sholawat Burdah , mempelajari , menerangkan, dan juga menginterpretasikan tradisi membaca Sholawat Burdah tersebut.

Dalam studi kasus, yang paling ditekankan yakni untuk melihat keunikan dari bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik tersebut.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan dan peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang optimal. Dalam penelitian ini peneliti hadir untuk memperoleh data serta mengamati yang ada di lapangan. Dengan begitu peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan memperoleh data mengenai bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Karena di Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik terdapat suatu tradisi membaca Sholawat Burdah yang dilaksanakan oleh masyarakat dusun

¹ Agus, salim. *Teori&Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 118.

miru cukup modern, masyarakat yang berada pada daerah yang memiliki kekayaan industry, masyarakat ditengah pusat keramaian tetapi masyarakat dusun miru melaksanakan suatu tradisi membaca Sholawat Burdah dengan mengelilingi kampung dan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja. Hal tersebut menarik untuk diteliti. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang ada di Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik yang semakin maju dan ramai, tradisi membaca Sholawat Burdah tetap dilestarikan di tengah kehidupan masyarakat.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tekning sampling yang biasa digunakan yakni teknik purposive sampling, untuk purposive sampling memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian untuk mempelajari atau memahami suatu tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Subjek penelitian dan lokasi penelitian disini menyesuaikan dengan tujuan penelitian.

Menggunakan purposive sampling disini karena memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian disini ialah orang-orang yang mengikuti tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian bertujuan mendapatkan informasi mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan bagaimana nilai-nilai sosial

dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Subjek pada penelitian disini antara lain yakni:

1. Kepala Desa
2. Kepala Dusun
3. Tokoh Masyarakat
4. Masyarakat Umum

E. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yakni tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, objek penelitian ini digunakan karena tradisi di laksanakan pada masyarakat Dusun Miru yang berada pada daerah yang cukup modern, daerah dengan tingkat individualisme tinggi tetapi tetap melestarikan tradisi tersebut.

F. Sumber Data

Sumber data ini berbentuk sumber data kualitatif dari data data primer dan data sekunder, sumber data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung terhadap masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Adapun sumber data primer yang adapat di peroleh informasi data melalui 4 inorman yang dapat mewakili masyarakat dusun miru untuk mengungkap tentang tradisi membaca sholawat burdah yang dilaksanakan.

- Khoirul Mu'is (Kepala Desa), khoirul mu'is sebagai informan karena di anggap dapat memberikan informasi mengenai tradisi

membaca sholawat burdah pada masyarakat Dusun Miru serta sebagai seorang yang dapat menetapkan berbagai kegiatan yang ada di masyarakat

- Muhammad isma'il (Kepala Dusun), Muhammad Isma'il sebagai penanggung jawab terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Miru serta dapat memberikan informasi mengenai tradisi membaca Sholawat Burdah yang dilaksanakan masyarakat Dusun Miru
- A. Jazuli (Tokoh Masyarakat), A. Jazuli sebagai seorang yang dijadikan panutan oleh masyarakat Dusun Miru serta mengetahui mengenai tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru secara rinci.
- Luluk Munadlifah (masyarakat), Luluk Munadlifah sebagai masyarakat yang mengetahui mengenai tradisi membaca sholawat burdah pada masyarakat Dusun Miru secara dalam.

Selanjutnya data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang tertulis, seperti halnya buku, jurnal, skripsi dan data tertulis lainnya yang berhubungan dengan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

G. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara, observasi secara mendalam dan dokumentasi terhadap tradisi membaca sholawat

burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.²

Dengan teori penelitian tersebut metode pengumpulan data yang dilakukan ialah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi atau komunikasi kepada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dengan menggunakan tanya jawab oleh peneliti dengan masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.³

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengikuti, mendengar, melihat dan mengamati secara langsung dalam kegiatan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dengan tepat,

² Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

³ Limas Dodi, *metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 223.

kegiatan tersebut diikuti secara langsung oleh peneliti, mengikuti seluruh kegiatan tradisi membaca Sholawat Burdah dengan mengelilingi Dusun atau kampung bersama seluruh masyarakat pada waktu pelaksanaan tradisi tersebut, dilakukan guna memperoleh suatu kesimpulan awal bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, juga memperhatikan lebih dan bisa mengetahui juga merasakan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni suatu metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi secara tertulis atau cetak, seperti melalui bukti tertulis mengenai catatan lengkap Sholawat Burdah yang dibaca oleh masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik pada pelaksanaan tradisi tersebut, ataupun data tertulis dan cetak lainnya yang menunjukkan data mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean

⁴ Haris Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

Kabupaten Gresik sebagai suatu catatan atau bukti yang menunjang hasil dari penelitian.⁵

H. Analisis data

Analisis data yakni suatu proses mendapatkan dan mengolah data secara sistematis. Seperti data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan hasil-hasil lainnya yang didapat oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Analisis data ini menelaah data, menata, dan membagi menjadi satuan-satuan sehingga nantinya dapat ditemukan makna yang sebenarnya yang sesuai dengan bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi tersebut.

Proses analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, selama sudah dilapangan penelittian dan sesudah di lapangan. Analisis data ini berlangsung selama proses pengumpulan data, dan dilanjutkan sampai pengumpulan data. Adapun metode analisis data penelitian kualitatif yakni :

1. Reduksi Data

Merupakan suatu proses merangkum data yang telah diperoleh dari penggalan data mengenai tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean

⁵ Ibid, 143.

Kabupaten Gresik, kemudian memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi tersebut serta bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses setelah merangkum data yang diperoleh dari penelitian tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, penyajian data tersebut dapat berupa uraian singkat, bagan, dan lainnya yang menjelaskan bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dalam analisis data penelitian kualitatif ini menggunakan kesimpulan secara induktif, induktif sendiri merupakan kesimpulan menjelaskan tradisi yang terdapat di Indonesia khususnya di tanah Jawa, tradisi di tanah Jawa mempunyai keyakinan masing-masing di setiap daerah, beragam tradisi dan budaya menunjukkan identitas bangsa, begitu pula dengan tradisi membaca Sholawat Burdah

pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik yang menunjukkan bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.⁶

I. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi ialah cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk pengecekan atau pembandingan pada data tersebut.

Peneliti bisa membandingkan antara data yang ditemukan melalui wawancara pada masyarakat mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dengan pengamatan secara langsung di lapangan pada waktu penelitian.⁷

J. Tahap-tahap Penelitian

proses penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan begitu akan memberikan hasil temuan yang unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Sebagaimana tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif* (Jakarta:KENCANA, 2007), 27.

⁷ Ibid., 265.

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti masuk ke dalam kegiatan-kegiatan penelitian. Pra lapangan yakni:

a. Menyusun Rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, agar mempermudah dalam penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mempertimbangkan pada lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian.

c. Memilih dan Memanfaatkan Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni orang yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai hal-hal yang menyangkut tentang mengapa tradisi membaca Sholawat Burdah dilaksanakan dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dengan memilih subjek yang sesuai, maka akan mendapatkan data yang diinginkan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Suatu tahap dimana peneliti berperan aktif, karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat dibutuhkan.

Tahap-tahap kegiatan lapangan yakni:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti faham dan mengerti lokasi penelitian, penelitian dilakukan pada Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, selain itu peneliti juga memiliki hubungan yang baik dengan subjek penelitian sehingga hal tersebut memudahkan peneliti dalam memperoleh data.

b. Berada di Lapangan

Proses menggali data ialah terjun secara langsung kelapangan. Dalam menggali data peneliti akan terjun langsung dan berhubungan langsung dengan orang-orang secara individu maupun kelompok pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yakni orang-orang yang memberikan suatu data atau informasi mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat

Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, informan yang jujur, berbicara apa adanya dan tidak terikat pada konflik apapun. Dalam hal ini peneliti menetapkan informan berdasarkan pengetahuan yang dalam serta pertimbangan-pertimbangan yang tersebut diatas.

d. Pengumpulan data

Data kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi atau dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan yang mempunyai pengetahuan yang dalam terkait bagaimana pelaksanaan tradisi membaca Sholawat Burdah dilaksanakan dan bagaimana nilai-nilai sosial dalam tradisi membaca Sholawat Burdah pada masyarakat Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Kemudian observasi dilakukan pengamatan dilokasi penelitian secara langsung.